

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *overconfidence*, dan literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi generasi Z anggota FosSEI Jabodetabek. Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik menggunakan SEM-PLS dengan bantuan *software* SmartPLS4, diperoleh beberapa kesimpulan.

Pertama, pemahaman yang baik mengenai keuangan, termasuk penguasaan produk finansial, investasi, dan keterampilan dalam mengelola risiko, sangat penting dalam membuat keputusan investasi yang logis. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemahaman keuangan memberikan dampak positif dan signifikan pada pengambilan keputusan investasi. Generasi Z dengan tingkat pemahaman keuangan yang tinggi dapat menghindari keputusan investasi yang terburu-buru dan berisiko, serta lebih cenderung untuk memaksimalkan potensi investasi mereka dengan membuat pilihan yang berdasarkan informasi, sesuai dengan kondisi finansial yang dimiliki.

Kedua, *overconfidence* yang berlebihan ditandai dengan keyakinan diri yang tinggi terhadap kemampuan untuk memprediksi pasar, temuan ini menunjukkan bahwa *overconfidence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan investasi. Individu dengan tingkat *overconfidence* yang tinggi akan merasa yakin dengan kemampuan yang dimiliki, bahkan saat risiko yang dihadapi belum sepenuhnya dipahami. Hal ini membuat mereka cenderung mengambil keputusan yang lebih berisiko tanpa mempertimbangkan dengan kerugian.

Ketiga, literasi digital yang tinggi mampu mengakses informasi yang relevan dan akurat, termasuk pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan platform investasi digital secara aman, penelitian ini menunjukkan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keputusan investasi. Kemampuan untuk memilih platform investasi yang aman dan memverifikasi informasi yang didapatkan secara online memungkinkan mereka untuk mengurangi risiko yang terkait dengan kesalahan investasi dan memastikan keputusan yang diambil lebih terinformasi serta lebih aman.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan implikasi bagi berbagai pihak yang terlibat sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkaya teori atribusi dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Hasilnya menunjukkan bahwa orang yang sangat memahami keuangan cenderung mengaitkan keberhasilan atau kegagalan investasi mereka dengan pengetahuan dan keterampilan pribadi. *Overconfidence* juga berperan penting, dengan individu yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi lebih cenderung menganggap keputusan investasi mereka hasil dari kemampuan pribadi. Selain itu, literasi digital yang baik membantu individu mengakses informasi yang lebih akurat, memungkinkan mereka dalam menghasilkan keputusan investasi yang lebih jelas. Sehingga literasi keuangan dan literasi digital berada pada tingkat yang baik, tingkat *overconfidence* yang tinggi tidak menjadi masalah karena dapat mendorong kecepatan dalam pengambilan keputusan.

### 2. Implikasi Praktis

Berikut beberapa implikasi praktis dari hasil penelitian ini:

#### 1) Bagi Generasi Z

Investor muda, khususnya anggota FoSSEI Jabodetabek, perlu memahami risiko dan potensi keuntungan sebelum mengambil keputusan. Literasi keuangan dan literasi digital yang baik dapat menjadi fondasi penting, sementara rasa percaya diri yang tinggi (*overconfidence*) bisa menjadi kekuatan jika diimbangi dengan

penilaian yang rasional. Keputusan investasi sebaiknya mempertimbangkan tujuan, jangka waktu, tingkat risiko, kesesuaian dengan prinsip syariah, serta validitas informasi. Evaluasi portofolio secara berkala penting dilakukan untuk menjaga relevansi strategi. Penggunaan aplikasi investasi resmi yang dilengkapi fitur informasi syariah dan peringatan risiko dapat membantu investor mengambil keputusan yang lebih terarah dan bijak.

2) Bagi Pendidik

Pendidik dan institusi terkait perlu menyediakan program edukasi investasi yang sederhana, aplikatif, dan terstruktur. Materi pembelajaran dapat mencakup pemahaman dasar tentang risiko dan imbal hasil, cara membaca prospektus, pengenalan instrumen investasi syariah, strategi diversifikasi, serta pemanfaatan teknologi digital. Simulasi pengambilan keputusan dengan batas waktu dapat melatih mahasiswa untuk berpikir cepat namun tetap terukur. Evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan juga membantu melihat peningkatan literasi serta keseimbangan antara kepercayaan diri dan pengetahuan.

3) Bagi Pemerintah

Pemerintah dan regulator perlu memperkuat program literasi keuangan dan digital berbasis kampus dan komunitas, termasuk kerja sama dengan FoSSEI. Platform investasi perlu diwajibkan menyajikan informasi risiko secara sederhana namun jelas sebelum transaksi dilakukan. Kampanye anti-hoaks dan upaya pencegahan terhadap produk investasi ilegal perlu terus diperluas untuk melindungi investor pemula. Program edukasi bersertifikat dapat menjadi sarana memastikan bahwa investor muda membuat keputusan yang bijak, dengan *overconfidence* yang diarahkan pada hal positif.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Selain memberikan kontribusi, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Sampel penelitian terbatas hanya terdiri dari generasi Z anggota FoSSEI Jabodetabek yang berusia 18-28 tahun dengan mayoritas penghasilan bulanan dibawah 5 juta.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada jawaban dan pemahaman responden dan menjawab pertanyaan yang diberikan di kuesioner. Jawaban tersebut berdasarkan pengalaman responden sehingga belum mempertimbangkan metode lain dalam topik penelitian tersebut.
3. Berdasarkan nilai koefisien determinasi dengan menguji R Square variabel eksogen dalam penelitian adalah 0,736. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1), *Overconfidence* (X2), dan Literasi Digital (X3), secara bersama-sama mempengaruhi Keputusan Investasi (Y) sebesar 76%. Sementara itu, 24% dari variasi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keterbatasan-keterbatasan ini memberikan peluang untuk perbaikan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya.

### 5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian mendatang, disarankan agar peneliti mempertimbangkan beberapa aspek berikut:

1. Memperluas penelitian selanjutnya dengan memanfaatkan metode penelitian campuran atau *mixed methods* yang memadukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, seperti survei dan wawancara, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait keputusan investasi individu.

2. Melakukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas intervensi atau program pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan, dalam pengambilan keputusan investasi di generasi Z.
3. Mempertimbangkan variabel lain yang mungkin relevan dalam topik ini, seperti tingkat pendapatan, *financial behavioral*, *risk tolerance*, dan *perceived behavioral control* yang dapat mempengaruhi keputusan investasi individu serta memanfaatkan *software terupdate* untuk meningkatkan akurasi analisis dan hasil penelitian.

